

TESIS

HAK ATAS PENYELENGGARAAN NILAI EKONOMI KARBON

PADA MASYARAKAT HUKUM ADAT DAYAK DE'SA.



PELAGIA NEMESIS GAYU

No. Mhs.:

225214908

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

TESIS

HAK ATAS PENYELENGGARAAN NILAI EKONOMI KARBON

PADA MASYARAKAT HUKUM ADAT DAYAK DE'SA.



PELAGIA NEMESIS GAYU

No. Mhs:

225214908

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024



PERSETUJUAN TESIS

Nama : Pelagia Nemesis Gayu
Nomor Mahasiswa : 225214908
Konsentrasi : Pengelolaan Sumber Daya Alam
Judul Tesis : **HAK ATAS PENYELENGGARAAN NILAI EKONOMI
KARBON PADA MASYARAKAT HUKUM ADAT DAYAK
DE'SA.**

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum.	17/10-24	
2. Dr. C. Woro Murdiati R., S.H., M.Hum.	17/10-24	



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Pelagia Nemesis Gayu
Nomor Mahasiswa : 225214908
Konsentrasi : Pengelolaan Sumber Daya Alam
Judul Tesis : HAK ATAS PENYELENGGARAAN NILAI EKONOMI KARBON MASYARAKAT HUKUM ADAT DAYAK DE'SA.

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Oktober 2024

Dewan Penguji

	Nama
1. Ketua	Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum
2. Sekretaris	Dr. C Woro Murdiati R., S.H, M.Hum
3. Anggota	Dr. Hyronimus Rhiti, S.H.,LL.M

Tanda Tangan

Ketua Program Studi

Dr. Triyana Yohanes, S. H., M. Hum.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Tri Anita Christiani, S. H., M. Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pelagia Nemesis Gayu


No. Mahasiswa 225214908

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“HAK ATAS PENYELENGGARAAN NILAI EKONOMI KARBON PADA MASYARAKAT HUKUM ADAT DAYAK DE’SA”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Oktober 2024
Yang menyatakan,



Pelagia Nemesis Gayu

HALAMAN MOTTO

*Love is patient, love is kind. It does not envy, it does not boast, it is not proud.
It does not dishonor others, it is not self-seeking, it is not easily angered, it
keeps not record of wrongs.*

*Love does not delight in evil but rejoices with the truth. It always protects,
always trusts, always hopes, always perseveres.*

Love never fails.

1 Corinthians 13

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat, rahmat dan cinta kasihNya, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dalam bentuk tesis yang berjudul “Hak Atas Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Pada Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa”.

Penulisan tesis ditempuh dan diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan tinggi hukum jenjang strata dua di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan mendapatkan gelar Magister Hukum.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih sangat jauh dari kata sempurna, namun dapat terselesaikan dengan baik dikarenakan dukungan dari berbagai pihak. Maka dengan segala kerendahan serta ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

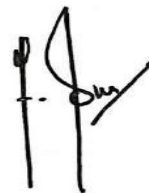
1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S. H., LL. M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S. H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
3. Bapak Dr. Triyana Yohanes, S. H., M. Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
4. Ibu Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S. H., M. Hum dan Ibu Dr. C. Woro Murdianti R., S. H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing;
5. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M selaku Dosen Penguji;

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta seluruh staf di Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
6. Seluruh narasumber Bapak Aron, S.H., Apeng Petrus, S.STP., Sumarlin ZBU, S.H.,M.H dan Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa Bapak Anyi, Sunjang, Kinga, Banjan dan Ibu Belang.
7. Papa dan Mama;
8. Seluruh keluarga besar;
9. Dewando Marcellino Sapanca;
10. Dian Pertiwi Suprpto, Paringga Berlianna, Claudia Olla, Genoveva Natasha, Elsa Gaho, Glenny Annalpida;
11. Seluruh rekan penulis; serta
12. Seluruh pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kepada seluruh pihak yang membaca. Terima kasih dan selamat membaca.

Yogyakarta, 17 Oktober 2024

Penulis,



Pelagia Nemesis Gayu

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Tinjauan Pustaka.....	16
B. Masyarakat Hukum Adat.....	36
C. Landasan Teori.....	53
D. Batasan Konsep.....	59
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Pendekatan Penelitian.....	61
C. Data.....	62
D. Pengumpulan Data.....	66
E. Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Monografi Daerah.....	73
B. Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa.....	85
C. Hak Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa Atas Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.....	101

D. Kendala Yang Dihadapi Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa Untuk Terlibat Dalam Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.....	130
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	144
A. Kesimpulan	144
B. Saran	145
DAFTAR PUSTAKA	147
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Instrumen Penelitian

Tabel 1	Daftar Nama Kecamatan dan Ibu Kota di Kabupaten Sekadau.....	75
Tabel 2	Jumlah Penduduk Kabupaten Sekadau Berdasarkan Data Tahun 2023	76
Tabel 3	Mata Pencaharian Sektor Utama Penduduk di Kabupaten Sekadau Berdasarkan Data Tahun 2023	76
Gambar 1	Peta Kabupaten Sekadau	73
Gambar 2	Peta Hutan Adat Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa sesuai SK Bupati Sekadau Nomor 180/392/HK-A/2016.....	82
Gambar 3	Peta Hutan Adat Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa sesuai SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No: SK.1152/MENLHK-PSKL/PKTHA/PSL.O/3/2017	83

B. Lampiran Gambar di Lokasi Penelitian

Gambar 4	Batas Antara Ladang Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa dan Hutan Adat Tawang Panyai. Dokumentasi Pribadi 8 Juni 2024.....	83
Gambar 5	Pemasangan Tanda Batas Dalam Rangka Pendaftaran Tanah Ulayat di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024.	84
Gambar 6	Gambar Pohon Naas Yang Dimanfaatkan Sebagai Anyaman.....	84
Gambar 7	Hasil Pohon Naas Yang Sudah Dijemur	85
Gambar 8	Struktur Kepengurusan Adat Tingkat Desa.....	99
Gambar 9	Struktur Kepengurusan Adat Tingkat Kampung/Dusun.....	99
Gambar 10	Tanda Batas Antara Ladang Masyarakat Hukum Adat Dayak De'sa dan Hutan Adat Tawang Panyai	153
Gambar 11	Vegetasi di Hutan Adat Tawang Panyai.....	154
Gambar 12	Hasil Hutan Berupa Pohon dan Buah Maram di Sekitar Hutan Adat Tawang Panyai	154

Gambar 13	Wawancara bersama Bapak Aron, S.H selaku Bupati Sekadau	155
Gambar 14	Wawancara bersama Bapak Apeng Petrus, S.STP selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau.	155
Gambar 15	Wawancara bersama Bapak Sumarlin ZBU, S.H., M.H selaku Kepala Unit Pelayanan Terpadu Kesatuan Pengelola Hutan (UPT KPH) Wilayah Sekadau	156
Gambar 16	Gambar Wawancara bersama Ibu Belang selaku Perempuan Adat Dayak De'sa	156
Gambar 17	Wawancara bersama Bapak Banjan selaku Tokoh Adat Dayak De'sa.....	157
Gambar 18	Wawancara bersama Bapak Sunjang selaku Tokoh Adat dan Pengurus Hutan Adat Dayak De'sa.....	157
Gambar 19	Wawancara bersama Bapak Anyi selaku Ketua Pengurus Hutan Adat Dayak De'sa	158
Gambar 20	Wawancara bersama Bapak Kinga selaku Tokoh Adat dan Pengurus Adat Dayak De'sa.....	158

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Hak Atas Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Pada Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa”. Tulisan ini mengulas mengenai Hak Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa atas Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon dan kendala yang dihadapi Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa untuk terlibat dalam Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon.

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini jenis penelitian normatif yang menggunakan data sekunder serta terdiri atas bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis (*historische approach*) dan pendekatan politik hukum (*political approach*). Data yang digunakan meliputi data sekunder berupa bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang meliputi pendapat hukum, dokumen dan berisi keterangan narasumber. Analisis data menggunakan bahan hukum primer dan sekunder dilakukan dengan deskripsi, sistematisasi, analisis hukum positif, interpretasi hukum positif dan menilai hukum positif.

Hasil analisis penulis menyatakan bahwa Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa memiliki hak-hak dalam mengelola hutan adatnya yang meliputi wilayah adatnya, hak itu jelas dinyatakan pada Pasal 18B UUD 1945. Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa memiliki hak sebagai subyek hukum yang sah di mata konstitusi untuk terlibat sebagai penyelenggara sekaligus penerima manfaat atas Nilai Ekonomi Karbon. Problematika hukumnya adalah ketika dihadapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon, tidak dinyatakan peranan Masyarakat Hukum Adat, faktanya Masyarakat Hukum Adat terlibat banyak dalam upaya keberlanjutan dan keselamatan ekologi. Kendala yang dihadapi Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa dalam Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon adalah belum adanya sosialisasi terkait Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon dari pemangku kepentingan kepada Masyarakat Hukum Adat Dayak De’sa, selain itu belum ada regulasi yang mengatur peranan Masyarakat Hukum Adat sebagai penyelenggara dan penerima manfaat atas Nilai Ekonomi Karbon melalui mekanisme non-perdagangan.

Kata Kunci: Masyarakat Hukum Adat, Dayak De’sa, Hutan Adat, Nilai Ekonomi Karbon.

ABSTRACT

This thesis is entitled “The Right to the Implementation of Carbon Economic Value for the Dayak De'sa Indigenous People”. This paper reviews the Dayak De'sa Indigenous People's Rights to the Implementation of Carbon Economic Value and the obstacles faced by the Dayak De'sa Indigenous People to be involved in the Implementation of Carbon Economic Value.

The research method used in this paper is normative research that uses secondary data and consists of primary legal materials and secondary legal materials. This research uses a historical approach (historische approach) and a political approach to law (political approach). The data used includes secondary data in the form of primary legal materials and secondary legal materials which include legal opinions, documents and contain information from sources. Data analysis using primary and secondary legal materials is carried out by description, systematization, positive legal analysis, positive legal interpretation and assessing positive law.

The results of the author's analysis state that the Dayak De'sa Customary Law Community has rights in managing its customary forest which includes its customary territory, the right is clearly stated in Article 18B of the 1945 Constitution. The Dayak De'sa Customary Law Community has the right as a legal subject in the eyes of the constitution to be involved as organizers as well as beneficiaries of Carbon Economic Value. The legal problem is that when faced with Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning Carbon Economic Value, the role of Indigenous Peoples is not stated, in fact Indigenous Peoples are involved in many efforts for ecological sustainability and safety. The obstacles faced by the Dayak De'sa Indigenous People in the Implementation of Carbon Economic Value are that there has been no socialization related to the Implementation of Carbon Economic Value from stakeholders to the Dayak De'sa Indigenous People, besides that there are no regulations governing the role of Indigenous People as organizers and beneficiaries of Carbon Economic Value through non-trading mechanisms.

Keywords: Indigenous People, Dayak De'sa, Customary Forest, Carbon Economic Value.